

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Karakteristik Responden

##### a) Data responden

Proses pengumpulan data dimulai dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang. Informasi mengenai identitas semua responden diperoleh melalui pengisian kuesioner.

Data mengenai karakteristik responden disusun dalam kelompok berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan rentang usia. Oleh karena itu, tabel yang memperlihatkan informasi terkait responden dapat disajikan seperti berikut:

##### 1) Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	1	1.0	1.0	1.0
Laki-laki	32	31.7	31.7	32.7
Perempuan	68	67.3	67.3	100.0
<i>Total</i>	101	100.0	100.0	

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Informasi yang tertera dalam Tabel 4.1 mengindikasikan bahwa mayoritas partisipan adalah perempuan, dengan jumlah mencapai 68 individu atau 67,3% dari keseluruhan responden. Di sisi lain, responden yang berjenis kelamin lakilaki terdapat sebanyak 32 orang atau 31,7%.

## 2). Berdasarkan Angkatan Kuliah

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Kuliah**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	2020	91	90.1	91.0	91.0
	2021	9	8.9	9.0	100.0
	<i>Total</i>	100	99.0	100.0	
<i>Missing System</i>		1	1.0		
<i>Total</i>		101	100.0		

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 4.2 memperlihatkan informasi mengenai responden, dengan angkatan terbanyak tercatat pada tahun angkatan 2020, mencapai 91 responden atau 90,1%, sementara tahun angkatan 2021 memiliki 9 responden atau 8,9%.

### 3) Berdasarkan Prodi

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	1	1.0	1.0	1.0
Akuntansi	52	51.5	51.5	52.5
Manajemen	48	47.5	47.5	100.0
<i>Total</i>	101	100.0	100.0	

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka diperoleh data mahasiswa dengan prodi akuntansi terbanyak dalam hal pengisian kuisisioner dengan jumlah sebanyak 52 responden atau 51.5% dan prodi manajemen sebanyak 48 responden atau 47.5%.

### 4) Berdasarkan Pengalaman Investasi

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Investasi

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	1	1.0	1.0	1.0
Tidak, belum	39	38.6	38.6	39.6
ya, sudah	61	60.4	60.4	100.0
<i>Total</i>	101	100.0	100.0	

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka diperoleh jumlah responden dengan kategori belum pernah berinvestasi sebanyak 39 responden atau

38.6% dan kategori sudah pernah berinvestasi berjumlah 61 orang atau 60.4%.

## 2. Pengukuran Variabel

Penulis penelitian ini menggunakan metode Sudjana (2005) untuk memastikan jumlah kelas interval yang berjumlah lima kelas.

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Interval Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\
 &= \frac{5-1}{5} \\
 &= 0.8
 \end{aligned}$$

Berikut ialah penyajian data dan pengukuran variabel berdasarkan jawaban responden:

**Tabel 4.5**

### Kriteria Tanggapan Responden

	<b>Rentang Skala</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	1.00 – 1.79	Sangat Tidak Setuju (STS)
<b>2</b>	1.80 – 2.59	Tidak Setuju (TS)
<b>3</b>	2.60 – 3.39	Kurang Setuju (KS)
<b>4</b>	3.40 – 4.19	Setuju (S)
<b>5</b>	4.20 – 5.00	Sangat Setuju (SS)

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Berdasarkan kriteria tanggapan responden, Dengan demikian, evaluasi kondisi responden dapat dilakukan berdasarkan variabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Pengukuran Variabel Ekspektasi *Return* ( $X_1$ )**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Rata-rata Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1.	ER.1	4.74	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
2.	ER.2	4.75	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
3.	ER.3	4.73	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
4.	ER.4	4.75	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
5.	ER.5	4.73	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
6.	ER.6	4.72	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>

Sumber: Kuisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 4.6 menampilkan hasil pengukuran variabel ekspektasi *return* ( $X_1$ ) dengan 6 *item* pernyataan menghasilkan keterangan sangat setuju (SS). Hal ini dapat terlihat pada pernyataan ER.1 dengan rata-rata skor sebesar 4.74, ER.2 sebesar 4.75, ER.3 sebesar 4.73, ER.4 sebesar 4.75, ER.5 sebesar 4.73, dan ER.6 sebesar 4.72. Dengan demikian, hasil 6 *item* pernyataan di atas masuk ke dalam kategori 4,20 – 5,00 dengan keterangan SANGAT SETUJU (SS).

**Tabel 4.7**

**Pengukuran Variabel Persepsi Risiko ( $X_2$ )**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Rata-rata Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1.	PR.1	4.76	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
2.	PR.2	4.69	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
3.	PR.3	4.68	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
4.	PR.4	4.68	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>

<b>5.</b>	PR.5	4.66	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
<b>6.</b>	PR.6	4.60	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 4.7 menampilkan hasil pengukuran variabel persepsi risiko ( $X_2$ ) dengan 6 *item* pernyataan menghasilkan keterangan sangat setuju (SS). Hal ini dapat terlihat pada pernyataan PR.1 dengan rata-rata skor sebesar 4.76, PR.2 sebesar 4.69, PR.3 sebesar 4.68, PR.4 sebesar 4.68, PR.5 sebesar 4.66, dan PR.6 sebesar 4.60. Dengan demikian, hasil 6 *item* pernyataan di atas masuk ke dalam kategori 4,20 – 5,00 dengan keterangan SANGAT SETUJU (SS).

**Tabel 4.8**

**Pengukuran Variabel *Self Efficacy* ( $X_3$ )**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Rata-rata Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1.</b>	SE.1	4.65	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
<b>2.</b>	SE.2	4.68	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
<b>3.</b>	SE.3	4.78	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
<b>4.</b>	SE.4	4.73	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
<b>5.</b>	SE.5	4.74	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
<b>6.</b>	SE.6	4.65	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
<b>7.</b>	SE.7	4.74	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
<b>8.</b>	SE.8	4.78	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
<b>9.</b>	SE.9	4.65	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
<b>10.</b>	SE.10	4.74	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>

<b>11.</b>	SE.11	4.79	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
<b>12.</b>	SE.12	4.77	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 4.8 menampilkan hasil pengukuran variabel *self efficacy* ( $X_3$ ) dengan 12 *item* pernyataan menghasilkan keterangan sangat setuju (SS). Hal ini dapat terlihat pada pernyataan SE.1 dengan rata-rata skor sebesar 4.65, SE.2 sebesar 4.68, SE.3 sebesar 4.78, SE.4 sebesar 4.73, SE.5 sebesar 4.74, SE.6 sebesar 4.65, SE.7 sebesar 4.74, SE.8 sebesar 4.78, SE.9 sebesar 4.65, SE.10 sebesar 4.74, SE.11 sebesar 4.79, dan SE.12 sebesar 4.77. Dengan demikian, hasil 12 *item* pernyataan di atas masuk ke dalam kategori 4,20 – 5,00 dengan keterangan SANGAT SETUJU (SS).

**Tabel 4.9**

**Pengukuran Variabel Minat Investasi (Y)**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Rata-rata Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1.</b>	MI.1	4.63	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
<b>2.</b>	MI.2	4.61	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
<b>3.</b>	MI.3	4.72	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
<b>4.</b>	MI.4	4.70	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
<b>5.</b>	MI.5	4.73	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>
<b>6.</b>	MI.6	4.69	<b>SANGAT SETUJU (SS)</b>

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 4.9 menampilkan hasil pengukuran variabel minat investasi (Y) dengan 6 *item* pernyataan menghasilkan keterangan sangat setuju (SS). Hal ini dapat terlihat pada pernyataan MI.1 dengan rata-rata skor sebesar 4.63,

MI.2 sebesar 4.61, MI.3 sebesar 4.72, MI.4 sebesar 4.70, MI.5 sebesar 4.73, dan ER.6 sebesar 4.69. Dengan demikian, hasil 6 *item* pernyataan di atas masuk ke dalam kategori 4,20 – 5,00 dengan keterangan SANGAT SETUJU (SS).

### **3. Analisis Data**

*Software* SPSS versi 25 dan Microsoft Excel dianalisis dalam pengolahan data yang dimana dari hasil pengolahan data tersebut dapat memberikan penjelasan berupa *output* pada variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas (*independent*) yang terdiri atas Untuk variabel terikat, yaitu minat investasi (Y), variabel ekspektasi return (X1), persepsi risiko (X2), dan keefektifan diri (X3).

#### **A. Hasil Analisis Deskriptif Statistik**

Analisis Deskriptif Statistik sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2019), melibatkan pengujian data yang diperoleh dengan memberikan deskripsi atau ilustrasi data tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau generalisasi yang menyeluruh. Berikut temuan uji statistik yang diperoleh dari penelitian ini:



**Tabel 4.10**

**Hasil Analisis Statistic Descriptif**

<i>Descriptive Statistics</i>						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.	Deviation
<b>Ekspektasi</b>	100	20	30	28.42	2.425	
<i>Return (X1)</i>						
<b>Persepsi Risiko</b>	100	15	30	28.07	2.979	
<i>(X2)</i>						
<b>Self Efficacy (X3)</b>	100	39	60	56.70	4.700	
<i>Minat Investasi</i>						
<b>(Y)</b>	100	14	30	28.08	2.933	
<b>Valid</b>	<b>N 100</b>					
<i>(listwise)</i>						

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 4.10 menampilkan jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi. Ekspektasi return (X1) yang diharapkan oleh mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC yang menjadi sampel penelitian di masa mendatang berkisar antara 20 dan 30 dengan nilai rata-rata 28.42 dan nilai standar deviasi 2.425.

Persepsi risiko (X<sub>2</sub>) merupakan penilaian terhadap situasi risiko yang akan dialami berdasarkan pengalaman pribadi mahasiswa/i fakultas bisnis dan akuntansi UKMC yang menjadi sampel penelitian berkisar antara nilai 15 hingga 30 dengan nilai rata-rata 28.07 pada standar deviasi sebesar 2.979. *Efektivitas diri* (X<sub>3</sub>) adalah kepercayaan diri yang dimiliki

mahasiswa/i fakultas bisnis dan akuntansi UKMC dalam melakukan investasi, dengan nilai rata-rata sebesar 56.70 dan standar deviasi sebesar 4.700. Minat investasi (Y) adalah nilai yang dimiliki mahasiswa/i fakultas bisnis dan akuntansi UKMC dalam melakukan investasi, dengan nilai rata-rata sebesar 39-60.

#### **a. Hasil Uji Instrumen 1) Uji Validasi**

Suatu kuesioner dianggap sah jika pertanyaannya secara efektif menangkap pengukuran yang diharapkan dari kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Validitas dinilai melalui korelasi product moment Pearson antara skor item dan skor total. Validitas ditentukan melalui pengujian korelasi Pearson dan signifikansi 2-tailed, yang dilakukan dengan SPSS 25.00.

Selanjutnya, nilai  $r$ -hitung dan  $r$ -tabel diuji dengan  $df = n-2$  (derajat kebebasan) dan signifikansi 5%. Jika nilai  $r$  taksiran lebih besar daripada nilai  $r$  tabel, instrumen tersebut dianggap valid. Nilai korelasi Pearson sebanding sebesar 0,3 menunjukkan validitas produk. Barang tersebut sah jika nilai sig (2 gagal) kurang dari 0,05.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi *Return* (X<sub>1</sub>)**

<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel (0,05% )	Pengujian	Keterangan
ER.1	0.777	0.1966	r hitung ≥ r tabel	<b>VALID</b>
ER.2	0.833	0.1966	r hitung ≥ r tabel	<b>VALID</b>
ER.3	0.787	0.1966	r hitung ≥ r tabel	<b>VALID</b>
ER.4	0.837	0.1966	r hitung ≥ r tabel	<b>VALID</b>
ER.5	0.794	0.1966	r hitung ≥ r tabel	<b>VALID</b>
ER.6	0.664	0.1966	r hitung ≥ r tabel	<b>VALID</b>

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Hasil dari pernyataan variabel ekspektasi return (X<sub>1</sub>), yang terdiri dari enam item, dinyatakan valid, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.11. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai r hitung setiap item lebih besar dari r tabel, dengan nilai 0.777 (ER.1), 0.833 (ER.2), 0,787 (ER.3), 0,837 (ER.4), 0.794 (ER.5), dan 0.664 (ER.6), dengan df = 98 (100-2), yaitu 0,1966. Hasil menunjukkan bahwa setiap item pernyataan untuk return ekspektasi (X<sub>1</sub>) layak untuk pengujian lanjutan.

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko (X<sub>2</sub>)**

<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel (0,05%)	Pengujian	Keterangan
PR.1	0.740	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>
PR.2	0.801	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>
PR.3	0.848	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>
PR.4	0.843	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>
PR.5	0.856	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>
PR.6	0.851	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Hasilnya menunjukkan bahwa enam item pernyataan variabel

persepsi risiko (X<sub>2</sub>) valid, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.12. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dengan nilai masing-masing item 0.740 (PR.1), 0.801 (PR.2), 0.848 (PR.3), 0.843 (PR.4), 0.856 (PR.5), dan 0.851 (PR.6), dengan df = 98 (100-2), yaitu 0,1966. Hasilnya menunjukkan bahwa setiap item pernyataan persepsi risiko (X<sub>2</sub>) memenuhi syarat untuk pengujian lanjutan.

**Tabel 4.13****Hasil Uji Validitas Variabel *Self Efficacy* (X<sub>3</sub>)**

<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel (0,05%)	Pengujian	Keterangan
SE.1	0.818	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>
SE.2	0.795	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>
SE.3	0.620	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>
SE.4	0.603	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>
SE.5	0.724	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>
SE.6	0.732	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>
SE.7	0.509	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>
SE.8	0.667	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>
SE.9	0.842	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>
SE.10	0.733	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>
SE.11	0.808	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>
SE.12	0.766	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>

Sumber: Kuisioner, diolah dengan SPSS-25

Hasil dari dua belas item pernyataan variabel self efficacy (X<sub>3</sub>) dinyatakan valid, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.13. Hasil tes menunjukkan bahwa nilai masing-masing item sebesar 0.818 (SE.1), 0,795 (SE.2), 0,620 (SE.3), 0,603 (SE.4), 0,724 (SE.5), 0,732 (SE.6), 0,509 (SE.7), 0,667 (SE.8), 0,842 (SE.9), 0,733 (SE.10), 0,808 (SE.11), dan 0,766 (SE.12) lebih besar dari nilai r tabel, dengan df = 98 (100-2), yaitu 0,1966. Hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan self efficacy (X<sub>3</sub>) layak untuk pengujian lanjutan.

**Tabel 4.14****Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y)**

<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel (0,05%)	Pengujian	Keterangan
MI.1	0.773	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>
MI.2	0.851	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>
MI.3	0.800	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>
MI.4	0.692	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>
MI.5	0.817	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>
MI.6	0.800	0.1966	r hitung $\geq$ r tabel	<b>VALID</b>

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Hasil dari pernyataan variabel minat investasi (Y), yang dinyatakan valid, diperoleh dari tabel 4.14. Hasil tes menunjukkan bahwa masing-masing nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dengan nilai masing-masing item sebesar 0.773 (MI.1), 0.851 (MI.2), 0.800 (MI.3), 0,692 (MI.4), 0,817 (MI.5), dan 0.800 (MI.6), dengan  $df = 98$  ( $100-2$ ), yaitu 0,1966. Hasilnya menunjukkan bahwa setiap item pernyataan minat investasi (X3) memenuhi syarat untuk pengujian lanjutan.

## 2) Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan konsistensi internal sebagai metode pengujian reliabilitas, yang melibatkan pengujian instrumen satu kali dan selanjutnya menganalisis data yang dikumpulkan dengan menggunakan prosedur tertentu. Koefisien Cronbach Alpha digunakan untuk menilai konsistensi internal. Pernyataan kredibel dibuat Nilai Cronbach Alpha harus

lebih dari 0,6; nilai di bawah 0,6 menunjukkan bahwa ukuran tersebut tidak dapat diandalkan.

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Jumlah <i>Item</i>	<i>Cronbach</i> <i>Alpha</i>	Hasil
1.	Ekspektasi <i>Return</i>  (X <sub>1</sub> )	6	<b>0.796</b>	<b>Reliabel</b>
2.	Persepsi Risiko (X <sub>2</sub> )	6	<b>0.803</b>	<b>Reliabel</b>
3.	<i>Self Efficacy</i> (X <sub>3</sub> )	12	<b>0.769</b>	<b>Reliabel</b>
4.	Minat Investasi (Y)	6	<b>0.795</b>	<b>Reliabel</b>

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach Alpha minimal 0,6. Nilai Cronbach Alpha untuk variabel ekspektasi return (X<sub>1</sub>) ialah 0.796, variabel persepsi risiko (X<sub>2</sub>) ialah 0.803, dan variabel keefektifan diri (X<sub>3</sub>) ialah 0.769. Nilai Cronbach Alpha untuk variabel minat investasi (Y) ialah 0.794. Oleh karena itu, keempat alat yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kredibel.

### 3). Uji asumsi klasik

#### a) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, teknik Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas. Dua bagian dari hipotesis yang diajukan adalah hipotesis nol ( $H_0$ ), yang mengatakan bahwa data X memiliki distribusi normal, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Jika tingkat signifikansi ( $p$ -value) kurang dari 0,05, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti bahwa variabel tersebut tidak memiliki distribusi normal.

**Tabel 4.16**

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

<i>N</i>		100
<i>Normal Parameters<sup>a, b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.04123409
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	.044
	<i>Positive</i>	.026
	<i>Negative</i>	-.044
<i>Test Statistic</i>		.044
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 <sup>cd</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

a. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Berdasarkan tabel 4.16 di atas, nilai ekspektasi return asymptotic signifikan (2-tailed) (X1), persepsi risiko (X2), dan keefektifan diri (X3) terhadap minat investasi (Y) adalah 0.200 lebih besar dari 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

#### **b) Uji Multikolinieritas**

Munculnya korelasi variabel bebas dalam model regresi ditentukan dengan uji multikolinieritas (Ghozali, 2016). Variabel independen yang tidak berkorelasi tidak sesuai dengan model regresi yang kuat. Pengujian nilai toleransi dan antitesisnya merupakan pengujian multikolinieritas. Apabila nilai toleransinya lebih besar dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10, maka suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2016).

$$VIF = \frac{1}{ToleranceValue}$$

**Tabel 4.17****Hasil Uji Multikolinieritas**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>		<i>Collinearity Statistics</i>
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	-5.329	1.648			
	<i>TOTAL_X1</i>	.369	.085	.305	<b>.392</b>	<b>2.549</b>
	<i>TOTAL_X2</i>	.062	.061	.063	<b>.503</b>	<b>1.988</b>
	<i>TOTAL_X3</i>	.373	.048	.598	<b>.337</b>	<b>2.971</b>

a. *Dependent Variable: TOTAL\_MI*

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Menurut tabel 4.17 di atas, nilai (X1) ialah 0.392, nilai (X2) ialah 0.503, dan nilai (X3) ialah 0.337. Dengan demikian, seluruh variabel memiliki nilai toleransi minimal 0.10.

Sementara itu, untuk nilai VIF (X1) ialah 2.549, (X2) sebesar 1.988 dan (X3) ialah 2.971, yang artinya nilai  $VIF \leq 10.00$ .

Hasil menunjukkan bahwa setiap nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00. Secara keseluruhan, hasilnya menunjukkan variabel independent tidak berhubungan. Selain itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan multikolinieritas.

Akibatnya, model regresi dianggap layak untuk digunakan.

### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah residu pengamat yang berbeda dalam model regresi memiliki variasi. Studi ini

menggunakan metode Uji Glejser. Ada heteroskedastisitas ketika variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara statistik yang signifikan. Didasarkan pada kemungkinan signifikansi yang melebihi tingkat kepercayaan 0,05, hasil ini diperoleh.

**Tabel 4.18**  
**Uji Heteroskedastisitas**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	8.253	1.052		7.849	.000
	TOTAL_X1	-.008	.019	-.046	-.454	.651
	TOTAL_X2	.044	.039	.129	1.120	.265
	TOTAL_X3	-.060	.030	-.277	-1.976	.051

a. *Dependent Variable: RES2*

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 4.18 menunjukkan nilai signifikansi ( $X_1$ ) sebesar 0.651, ( $X_2$ ) sebesar 0.265 dan ( $X_3$ ) ialah 0.051. Sehingga ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dan ( $X_3$ ) bernilai signifikansi  $> 0.05$ . Dengan demikian, variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terjadi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Uji F (Simultan)

Dalam mengetahui pengaruh variable independen dalam model terhadap variabel dependen secara sama atau tidak menggunakan uji

statistik F pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 menggunakan kriteria berikut untuk menentukan diterimanya hipotesis dalam penelitian ini:

- Nilai F hitung lebih besar daripada F-tabel atau p-value F-statistik kurang dari 0,05 akan menyebabkan bahwa Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima.
- Jika nilai F hitung sama dengan F tabel atau nilai p statistik F lebih besar dari 0,05, hipotesis 1 ditolak, sedangkan hipotesis 2 diterima. Dengan demikian variabel dependen tidak dipengaruhi oleh kombinasi variabel independen.

Nilai F tabel penelitian ini adalah  $= (k; n-k) = F (4; 96) = 2.47$ . Nilai F hitung, yang dihasilkan dari pengolahan data terhadap uji hipotesis secara bersamaan, adalah 23.697.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji F (Anova)**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>					
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
	691.768	3	230.589		
1 <i>Regression</i>				<b>138.707</b>	<b>.000<sup>b</sup></b>

<i>Residual</i>	159.592	96	1.662		
	851.360	99			
<i>Total</i>					

a. *Dependent Variable:* TOTAL\_MI

b. *Predictors:* (Constant), TOTAL\_X3, TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

(X1), (X2), dan (X3) berdampak positif dan signifikan terhadap minat

investasi (Y) secara bersamaan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.19.

Hasil uji F (simultan) ditemukan dengan nilai hitung F 138.707 lebih besar dari 2.47 (Fhitung lebih besar dari F-tabel), dan nilai signifikansi 0,000 lebih

kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ).

#### **b) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pengukuran baik nya model yang mampu menjelaskan variabilitas pada variabel dependen membutuhkan Uji R-squared ( $R^2$ ) dengan nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai *R square adjusted* berfungsi untuk mengatasi masalah yang sering dijumpai pada nilai *R square*, yaitu terus bertambahnya nilai jika terdapat penambahan variabel independen ke dalam model, sedangkan pada *R square adjusted* dapat

mengukur tingkat keyakinan penambahan variabel independen secara tepat dalam menambah daya prediksi model.

**Tabel 4.20**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.901 <sup>a</sup>	<b>.813</b>	.807	1.289	1.641

*a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X3, TOTAL\_X2, TOTAL\_X1*

*b. Dependent Variable: TOTAL\_MI*

Sumber: Kuisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 4.20 menyatakan hasil koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0813. Dengan demikian, maka ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), dan ( $X_3$ ) mampu menjelaskan variabel dependen minat investasi ( $Y$ ) sebesar 81.3%. Sedangkan, sisanya sebesar 18.7% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**c) Uji T (Parsial)**

Dalam menguji variabel terikat secara parsial atau individual yang mengarahkan variabel bebas diperlukan Uji-t. Uji-t sering digunakan dalam pengujian dua variabel bebas atau lebih dengan kriteria, yaitu:

- 1) T-tabel yang nilainya lebih kecil daripada t-hitung menandakan variabel bebasnya berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan pengaruh terhadap hipotesisnya adalah  $H_0$  diterima sedangkan  $H_1$  ditolak.

- 2) T-tabel yang nilainya lebih besar daripada t-hitung menandakan variabel bebasnya tidak berpengaruh dengan variabel terikat.

Dengan mengetahui jumlah parameter yang ada, nilai t tabel yang diperoleh dari penelitian ini dapat dihitung. Jumlah variabel penelitian (k), jumlah observasi, data, atau responden (n), dan rumus mencari tingkat kebebasan (df) ( $df = n - k$ ). Nilai t tabel yang dihasilkan adalah  $df = n - k = 100 - 4 = 96$  dengan taraf signifikansi 5% atau 0.025. Oleh karena itu, nilai t tabel adalah 1.98498. Hasil uji t adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	5.329	1.648		<b>3.234</b>	<b>.002</b>
	<i>TOTAL_X1</i>	0.369	0.085	0.305	<b>4.324</b>	<b>.000</b>
	<i>TOTAL_X2</i>	0.062	0.061	0.063	<b>1.019</b>	<b>.311</b>
	<i>TOTAL_X3</i>	0.373	0.048	0.598	<b>7.858</b>	<b>.000</b>

*a. Dependent Variable: TOTAL\_MI*

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 4.21 memberikan persamaan garis regresi variabel return antisipasi ( $X_1$ ) dengan konstanta sebesar 5,329. Jika  $X_1$  nol maka  $Y$  sebesar 5.329 satuan untuk bunga investasi. Setiap kenaikan satu satuan variabel return yang diantisipasi ( $X_1$ ), Karena itu, koefisien regresi menunjukkan peningkatan minat investasi sebesar 0,369 satuan.

Variabel ekspektasi return ( $X_1$ ) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat investasi ( $Y$ ), seperti yang ditunjukkan oleh nilai t-hitungnya yang 4.324 lebih besar dari nilai t tabel (1.98498), dan nilai signifikansinya adalah 0.000 kurang dari 0.05.

Untuk variabel persepsi risiko ( $X_2$ ), yang memiliki konstanta sebesar 5,329, persamaan garis regresi menunjukkan bahwa minat investasi ( $Y$ ) sebesar 5,329 satuan jika persepsi risiko ( $X_2$ ) nol. Dengan koefisien regresi positif sebesar 0,062, minat investasi meningkat sebesar 0,062 satuan setiap kali persepsi risiko ( $X_2$ ) meningkat satu satuan.

Pada variabel ( $X_2$ ), nilai t hitung sebesar 1,019 lebih kecil dari nilai t kritis tabel (1,98498), dan tingkat signifikansi adalah 0,311 lebih besar dari 0,05. Akibatnya, ( $X_2$ ) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investasi ( $Y$ ).

5,329 merupakan konstanta persamaan garis regresi untuk ( $X_3$ ). Jadi nilai ( $Y$ ) ialah 5,329 satuan jika ( $X_3$ ) diasumsikan negatif. Kenaikan minat investasi sebesar 0,373 satuan disebabkan oleh kenaikan koefisien regresi ( $X_3$ ) sebesar satu satuan yang bernilai positif sebesar 0,373.



Nilai kritis t tabel (1,98498) pada (X3) lebih kecil dari 7,858, dan tingkat signifikansinya 0,000 kurang dari 0,05. Hasilnya menunjukkan bahwa (X3) berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa (X1) dan (X3) secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y), serta bahwa kedua hipotesis dapat diterima. Sebaliknya, variabel (X2) tidak berdampak signifikan terhadap minat investasi (Y), jadi hipotesis kedua ditolak.

## **5. Pembahasan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi risiko, ekspektasi return, dan keefektifan diri memengaruhi minat investasi mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC. Hasil penelitian, yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25, ditunjukkan di sini.

### **a) Pengaruh Ekspektasi *Return* Terhadap Minat Investasi**

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel antisipasi return mempengaruhi minat investasi (Y) positif dan signifikan secara statistik. Ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung yang diperoleh untuk variabel ekspektasi return (X1) sebesar 4.324 lebih besar dari 1.98498 (t-tabel lebih besar dari t-hitung) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ).

Hipotesis pertama yang menunjukkan bahwa antisipasi return (X1) secara parsial mempengaruhi minat investasi (Y) mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC adalah sah dan diterima. Dengan demikian,

mahasiswa bisnis dan akuntansi UKMC lebih banyak berinvestasi pada instrumen investasi saham pasar modal yang return-nya lebih tinggi.

Pada tingkat pengukuran ekspektasi *return* dengan keuntungan yang tinggi di instrumen investasi pada pasar modal, maka akan sesuai juga dengan tingkat risiko yang tinggi pula. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa/i fakultas bisnis dan akuntansi UKMC mengetahui dengan adanya risiko dengan keuntungan besar yang akan diberikan sebagai kompensasinya.

Hal ini juga konsisten dengan gagasan umum tentang keuntungan dan risiko investasi. Tingkat return yang diberikan berkorelasi langsung dengan tingkat minat investor dalam berinvestasi. Menurut penelitian Kurniawan (2021), minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dipengaruhi secara positif oleh ekspektasi return mereka.

#### **b) Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi**

Hasil uji t (parsial) yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel (X2) tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap (Y). Nilai t hitung untuk variabel (X2) adalah 1,019, yang lebih rendah dari nilai t kritis 1,98498. Selain itu, taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha$ ) kurang dari nilai signifikansi 0,0311.

Oleh karena itu, tidak ada bukti bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "persepsi risiko (X2) secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y) mahasiswa/i fakultas bisnis dan

akuntansi UKMC" benar, dan hipotesis kedua ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko tentang hasil investasi yang diperoleh tidak akan mengurangi minat investasi (Y) mahasiswa/i fakultas bisnis dan akuntansi UKMC di pasar modal. Hal ini berarti bahwa mahasiswa/i fakultas bisnis dan akuntansi UKMC tidak terlalu memikirkan bagaimana persepsi risiko yang akan didapatkan di kemudian hari dengan hasil investasinya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Puspita Romadhona (2023) dengan judul "Dampak Persepsi Risiko, Pengetahuan, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa S1 Berinvestasi di Pasar Modal: Studi Kasus Program Studi Akuntansi Universitas Informatika Bina Sarana Fakultas Ekonomi dan Bisnis" sejalan dengan penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi siswa, persepsi risiko tidak memiliki pengaruh.

### **c). Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Investasi**

Menurut hasil uji t parsial yang dilakukan pada penelitian ini, variabel selfefisiensi (X3) memberikan dampak positif secara statistik terhadap minat berinvestasi (Y). Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa nilai t estimasi variabel self efficacy (X3) adalah 7,858, yang lebih besar dari nilai t kritis 1,98498 (t-tabel). Selain itu, taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha$ ) lebih tinggi dari pada nilai signifikansi 0,000.

Oleh karena itu, hipotesis ketiga, yang menyatakan bahwa "self efficacy (X3) secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y) mahasiswa/i fakultas bisnis dan akuntansi UKMC," benar, dan hipotesis kedua diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat investasi mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC di pasar modal akan meningkat dengan self efficacy (X3).

Self efficacy tidak sama untuk setiap orang. Ini karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi, seperti pengetahuan dan kemampuan, lingkungan sekitar, dan banyak lagi. Self efficacy mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC telah mempengaruhi perilaku mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin tinggi self efficacy mahasiswa, semakin tertarik untuk berinvestasi di pasar modal.

Studi sebelumnya, "Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial", ditulis oleh Rachi Titi Ramadhani Sari (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi return dan self efficacy berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial, sementara persepsi risiko berdampak negatif.